

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggungjawab atas pendidikan siswa. Pada dasarnya berhasil tidaknya pendidikan di sekolah maupun keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Rendahnya perolehan hasil belajar siswa menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SD Negeri 050630 Tanjung Langkat menunjukkan bahwa hasil belajar kelas V masih tergolong rendah, termasuk pada mata pelajaran sains. Rendahnya hasil belajar sains siswa dapat diketahui dari rata-rata hasil belajar sains siswa berdasarkan hasil ujian semester ganjil T.A. 2012/2013 yaitu rata-rata sebesar 63,7. Sedangkan KKM untuk mata pelajaran sains di SD Negeri 050630 Tanjung Langkat adalah 65. Jika dicermati rata-rata hasil belajar sains siswa masih lebih rendah dibandingkan KKM yang telah ditentukan. Bahkan, dari 30 siswa sebanyak 11 orang atau 37% siswa yang memperoleh nilai lebih dari 65 sedangkan 19 siswa atau 63% masih memperoleh nilai kurang dari 65. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata maupun persentase ketuntasan hasil belajar sains siswa secara klasikal (kelas) masih sangat rendah.

Pada dasarnya banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar diantaranya faktor dari dalam diri siswa, orangtua, guru

maupun teman. Faktor guru yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah metode mengajar maupun media yang digunakan guru serta sikap guru dalam mengajar. Hasil observasi awal tentang kegiatan guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas ditemukan bahwa: 1) proses pembelajaran sains yang dilakukan di dalam kelas lebih didominasi oleh guru dengan cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, 2) selama proses pembelajaran guru umumnya menjelaskan materi dengan berceramah di depan kelas sesuai urutan materi yang ada di dalam buku pegangan, 3) dalam mengajarkan materi-materi sains guru juga jarang menggunakan media atau alat bantu pengajaran sehingga materi yang disampaikan guru masih sulit dimengerti atau dipahami siswa; 4) guru juga kurang berinteraksi dengan siswa dan hanya mencatatkan hal-hal yang dianggap penting di papan tulis; 5) aktivitas siswa dalam belajar juga masih tergolong kurang dan selama proses pembelajaran siswa cenderung hanya diam mendengarkan penjelasan guru, kurang aktif bertanya dan hanya mencatat apa yang disampaikan atau dituliskan guru di papan tulis serta mengerjakan tugas-tugas jika diperintahkan guru. Kondisi pembelajaran seperti di atas, tentu saja menjadikan iklim pembelajaran kurang menarik, siswa cenderung menjadi penerima pasif, kurang responsif, kurang kreatif dan kurang memberikan pemahaman yang baik bagi siswa.

Pada hakikatnya dalam pembelajaran IPA sangat dibutuhkan suatu kegiatan yang melibatkan siswa aktif dalam belajar, karena tidak semua materi pelajaran yang disajikan oleh guru dapat dimengerti oleh siswa jika hanya disampaikan melalui ceramah. Menurut teori konstruktivisme belajar adalah kegiatan yang aktif dimana siswa belajar membangun sendiri pengetahuannya. Siswa juga mencari sendiri makna dari sesuatu yang mereka pelajari. Sesuai

dengan prinsip tersebut, maka proses mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi suatu kegiatan yang memungkinkan siswa merekonstruksi sendiri pengetahuannya. Karena itu, guru hendaknya berperan sebagai mediator dan fasilitator untuk membantu mengoptimalkan belajar siswa.

Selain penggunaan metode atau model pembelajaran yang tepat, salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya pemahaman dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan atau materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa, dapat disederhanakan dengan bantuan media. Bahkan keabstrakan bahan atau materi dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan bantuan media pembelajaran. Karena itu seorang guru harus lebih kreatif, imajinatif, dan komunikatif untuk menciptakan atau menemukan berbagai alat dan media pembelajaran untuk siswa.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dibidang elektronika, telekomunikasi dan informasi, serta teknologi komputer, maka salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan memanfaatkan *Information Communication and Technology* (ICT) atau dikenal dengan istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pemanfaatan bahan atau materi ajar yang dikemas dalam bentuk media berbasis ICT dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dengan memanfaatkan ICT dan menjadikan kegiatan belajar

mengajar menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa adalah media *PowerPoint*. Media *PowerPoint* ini dapat dibuat dengan sederhana dan tidak terlalu sulit. Menurut Rockhman, *dkk* (2007:3), beberapa kelebihan dari media *PowerPoint*, antara lain: 1) mudah menggunakannya, 2) mudah dan dapat diproduksi oleh guru sendiri, 3) dapat digunakan secara individu, 4) dapat diulang-ulang sehingga lebih efisien, 5) biaya tidak mahal, 6) memiliki daya tarik, 7) fleksibel penggunaannya, dan 8) dapat dipergunakan berkali-kali untuk kelas yang sama maupun yang berbeda.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains dengan Menggunakan ICT di Kelas V SD Negeri 050630 Tanjung Langkat T.A. 2013/2014”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi masalah, diantaranya:

1. Rendahnya hasil belajar sains siswa.
2. Proses pembelajaran sains yang dilakukan lebih didominasi oleh guru dengan cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas
3. Selama proses pembelajaran guru umumnya menjelaskan materi dengan berceramah di depan kelas sesuai urutan materi yang ada di dalam buku
4. Guru juga jarang menggunakan media atau alat bantu pengajaran sehingga materi sains yang disampaikan masih sulit dimengerti atau dipahami siswa.
5. Guru juga kurang berinteraksi dengan siswa dan hanya mencatatkan hal-hal yang dianggap penting di papan tulis

6. Aktivitas siswa dalam belajar sains juga masih tergolong kurang dan cenderung hanya diam mendengarkan penjelasan guru, kurang aktif bertanya dan hanya mencatat apa yang disampaikan atau dituliskan guru di papan tulis serta mengerjakan tugas-tugas jika diperintahkan guru

### **1.3. Batasan Masalah**

Masalah hasil belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi berbagai faktor termasuk faktor guru dan cara mengajarnya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada faktor gaya (kebiasaan) belajar siswa diantaranya gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Oleh karena itu penulis mencoba mengkaji tentang penggunaan atau pemanfaatan *Information Communication and Technology* (ICT) untuk meningkatkan hasil belajar sains siswa.. Pada penelitian ini, pemanfaatan ICT difokuskan pada penggunaan media *PowerPoint* pada materi pokok peristiwa alam di kelas V SD Negeri 050630 Tanjung Langkat Tahun Ajaran 2013/2014.

### **1.4. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Apakah dengan penggunaan ICT melalui media *PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa pada materi pokok peristiwa alam di kelas V SD Negeri 050630 Tanjung Langkat Tahun Ajaran 2013/2014?”.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan ICT melalui media *PowerPoint* dalam meningkatkan hasil belajar sains siswa pada materi pokok

peristiwa alam di kelas V SD Negeri 050630 Tanjung Langkat Tahun Ajaran 2013/2014.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar sains siswa dengan penggunaan ICT melalui media *PowerPoint*.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan umpan balik untuk lebih kreatif mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan dan memanfaatkan ICT melalui media *PowerPoint*.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang dilakukan guru di kelas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti sendiri sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan tentang pemanfaatan ICT melalui media *PowerPoint* dalam proses pembelajaran sehingga menjadi bekal bagi peneliti sendiri dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan kajian maupun referensi untuk meneliti permasalahan yang relevan di masa mendatang.